

Tunavoice Karya Mahasiswa Universitas Ahmad Dahlan

Agar Mereka Bisa "Bicara"

Orang-orang berkebutuhan khusus terutama tunawicara sering merasa kesulitan berkomunikasi dengan lawan bicara. Inilah yang mendorong beberapa mahasiswa Universitas Ahmad Dahlan (UAD) Yogyakarta melakukan penelitian dan membuat karya untuk membantu mereka.

KESULITAN berkomunikasi membuat kesenjangan tersendiri antara masyarakat berkebutuhan khusus tunawicara dan masyarakat pada umumnya. Mereka biasanya menggunakan bahasa isyarat atau alat bantu agar dapat berkomunikasi. Padahal, seperti layaknya orang normal, tunawicara juga ingin bisa menjalin hubungan dan berbincang-bincang secara lancar dengan lawan bicara.

Mahasiswa UAD Ilham Akbari Winto, M Fahrurazi IB, Renangga Yudianto, dan Sariningsih berinovasi membuat alat untuk mendeteksi gerakan jari tangan, yang datanya kemudian diolah di arduino, sebuah platform komputasi, dalam bentuk huruf atau kata. "Tunavoice merupakan alat untuk mendeteksi gerakan jari dari tangan, yang akan diolah datanya di arduino menjadi huruf atau kata.

(Bersambung hlm 7 kol 1)



KARYA INOVASI: Tim UAD yang menampilkan karya inovasi Tunavoice meraih emas dalam ajang terbesar di Asia. (55)